

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *THINK TALK WRITE* PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI 121308 HANDAYANI

Evi Yunita Purba¹, Osco P Sijabat², Ronald hasibuan³
Endang P. S. Turnip⁴, Roni Parningotan Banjarnahor⁵

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

eviyunitaa1096@gmail.com¹, oscosijabat@uhn.ac.id², ronaldhasibuan@uhn.ac.id³

endangturnip28@gmail.com⁴, roniarch21@gmail.com⁴

Abstract : *This type of research is classroom action research (CAR). This research consists of two cycles. Each cycle consists of two meetings and four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The subjects in this study were fifth grade students of SD N 121308 Handayani with 21 students. From the test of learning outcomes obtained by students in cycle II, there are 2 students (9.52%) who get low learning outcomes (not yet completed) and 19 students (90.48%) students in the category of complete material properties. light. Therefore, the researcher concludes that using the Think Talk Write (TTW) model can improve student learning outcomes in science subjects for class V SD N 121308 Handayani.*

Keywords: *THINK TALK WRITE MODEL, Learning Outcomes, In Science*

Abstrak : Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD N 121308 Handayani dengan jumlah siswa 21 orang. Dari tes hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus II, terdapat 2 orang siswa (9,52%) yang mendapatkan hasil belajar yang rendah (belum tuntas) dan 19 orang siswa (90,48%) orang siswa dalam kategori tuntas pada materi sifat-sifat cahaya. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD N 121308 Handayani

Kata Kunci: Model *Think Talk Write*, Hasil belajar, Pada IPA

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan membentuk jiwa manusia menjadi diri-sendiri sebagai pribadi yang unik. Pendidikan dapat berfungsi sebagai bimbingan/pertolongan yang diberikan pada anak oleh orang dewasa secara sengaja agar anak menjadi dewasa, dapat menumbuh kembangkan pengetahuan, meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia dengan memanfaatkan segala potensi yang dimilikinya tanpa harus bergantung kepada orang lain. Dengan adanya pendidikan, dapat membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Kegiatan pembelajaran pada lembaga pendidikan merupakan kegiatan yang seluruh prosesnya

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Think Talk Write* Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V SD Negeri 121308 Handayani
Evi Yunita Purba, Osco P Sijabat, Ronald Hasibuan, Endang P. S. Turnip, Roni Parningotan

melibatkan guru sebagai tenaga pengajar. Untuk itu, guru dituntut kemampuan dan keterampilannya dalam memahami metode/model mengajar. Untuk mencapai hasil tersebut, guru sebagai tenaga pengajar harus mempunyai kompetensi untuk menjadi guru yang professional. Adapun komponen-komponen yang saling terkait dalam proses belajar mengajar meliputi tujuan pengajaran, guru dan peserta didik, bahan pelajaran, metode/strategi belajar mengajar, alat atau media, sumber pelajaran dan evaluasi. Oleh karena itu, proses belajar mengajar yang aktif ditandai adanya keterlibatan siswa baik secara fisik, mental dan emosionalnya. Sehingga, terjadinya interaksi atau komunikasi antara guru dan siswa.

IPA merupakan suatu proses penemuan yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, bukan hanya kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, prinsip saja. Pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mencari tahu dan berbuat sehingga mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Dalam pembelajaran IPA, guru dituntut untuk memiliki kemampuan dan kreativitas yang cukup agar pembelajaran dapat diselenggarakan secara efektif dan efisien.

Dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar hendaknya memberikan pengalaman kepada siswa untuk mengamati fenomena alam baik secara langsung (ditempat kejadian) maupun tidak secara langsung (dibawa ke laboratorium). Dengan memberikan kegiatan pembelajaran langsung dapat menumbuhkan kemampuan berpikir siswa, bekerja dan bersikap secara ilmiah. Dikarenakan, siswa Sekolah Dasar pada umumnya masih berada dalam usi yang masih senang bermain, senang melakukan kegiatan, memiliki rasa ingin tahu yang besar. Belajar merupakan kegiatan rutinitas yang dilakukan oleh manusia untuk menempuh hidup dalam kehidupannya. Belajar merupakan suatu proses perubahan yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup dan perubahan tingkah laku tersebut hasil dari interaksi lingkungannya dalam memenuhi kebutuhannya. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya yang bersifat menetap. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Think Talk Write* Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V SD Negeri 121308 Handayani
Evi Yunita Purba, Osco P Sijabat, Ronald Hasibuan , Endang P. S. Turnip, Roni Parningotan

bersifat pengetahuan, keterampilan dan sikap. Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk. Menurut Morgan (dalam Hidayat, 2009:104) mengemukakan “Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai hasil dari latihan atau pengalaman. Selanjutnya, Menurut Suprijono (2010:3) “Belajar dalam idealisme berarti kegiatan psiko-fisik-sosio menuju perkembangan pribadi seutuhnya”. Selanjutnya, Menurut pandangan Skinner (dalam Dimayati, 2013:9) mengemukakan bahwa “Belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responsnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responsnya menurun”. Siswa merupakan sasaran dalam proses belajar mengajar. Siswa dikatakan sebagai sasaran disebabkan siswa mengalami proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Untuk mengetahui siswa menerima atau menjalani proses pembelajaran yang diberikan oleh guru dapat dilihat dari hasil belajar siswa melalui pengukuran dan penilaian. Hasil terdiri dari dua kata yaitu “Hasil dan Belajar”. Hasil merupakan akibat dari yang ditimbulkan karena berlangsungnya suatu proses kegiatan. Belajar adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

Perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap yang tidak sopan menjadi sopan dan sebagainya. Menurut Suprijono (2010:5) “Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dalam keterampilan”. Selanjutnya, menurut Purwanto (2011:54) “Hasil belajar merupakan hasil perubahan perilaku. Perubahan perilaku meliputi hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik. Selanjutnya, Menurut Dimayanti (2013:3-4) “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar. Hasil belajar dapat menjadi dua dampak yaitu dampak pengajaran adalah hasil yang diukur seperti angka dalam raport, ijazah. Dan, dampak penggiring adalah terapan

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Think Talk Write* Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V SD Negeri 121308 Handayani

Evi Yunita Purba, Osco P Sijabat, Ronald Hasibuan , Endang P. S. Turnip, Roni Parningotan

pengetahuan dan kemampuan dibidang lain, suatu transfer belajar”. Dalam kegiatan belajar mengajar disekolah ada dua pelaku utama yaitu guru dan siswa. Dimana guru bertindak untuk mengajar dan siswa diharapkan belajar. Tetapi kenyataannya, ketika guru sedang mengajar pelajaran dengan baik didepan kelas, ada siswa yang tidak memperhatikan atau pura-pura dalam belajar, ada siswa yang giat dalam belajar ada juga siswa yang setengah hati dalam mengikuti pelajaran atau kegiatan belajar mengajar di kelas. Dengan keadaan siswa tersebut, guru menemukan masalah-masalah yang disebabkan oleh kondisi di lingkungan siswa. Ada beberapa macam hal yang menyebabkan siswa melakukan kegiatan belajar yaitu siswa tidak belajar karena pindah tempat tinggal, siswa enggan belajar karena dimarahi oleh orangtuanya, ada siswa tidak mau memperhatikan guru ketika mengajar di depan kelas, ada pula siswa yang belajar karena ia bercita-cita menjadi seorang ahli. Dengan demikian untuk mencapai hasil belajar banyak faktor yang mempengaruhinya. Menurut Hidayati (2009:116) “faktor-faktor yang berpengaruh terhadap belajar, dapat digolongkan dua golongan: Faktor Individual, yaitu faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri. Faktor sosial, adalah faktor diluar individu yang kita sebut faktor sosial”.Selanjutnya, menurut Sumanto (2014: 83) “ada dua faktor yang mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar siswa yaitu: Faktor internal adalah faktor yang berasal dari individu, dan Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu”.

Menurut Huda (2014:73) “Model-model pengajaran dirancang untuk tujuan-tujuan tertentu, pengajaran konsep-konsep informasi, cara-cara berfikir, studi nilai-nilai sosial, dan sebagainya. Dengan meminta siswa untuk terlibat aktif dalam tugas-tugas kognitif dan sosial tertentu”. Selanjutnya, menurut Joyce & Weil (dalam Rusman, 2014:133) menyatakan bahwa “Model Pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum. Merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain” Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran atau pengajaran adalah suatu bentuk atau rancangan yang digunakan sebagai pedoman untuk guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Model

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Think Talk Write* Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V SD Negeri 121308 Handayani
Evi Yunita Purba, Osco P Sijabat, Ronald Hasibuan , Endang P. S. Turnip, Roni Parningotan

pembelajaran yang menekankan kepada siswa untuk saling berkomunikasi atau berinteraksi satu sama lain mengenai hasil pemikirannya disebut Model pembelajaran *Think Talk Write*. Model pembelajaran ini menekankan siswa untuk belajar aktif dalam berfikir pada suatu topik tertentu, kemudian hasil pemikirannya tersebut akan diskusikan dengan temannya. Setelah itu, siswa akan menuangkan segala hasil pemikirannya dan hasil diskusinya kedalam bentuk tulisan. Pada model ini, akan mengajarkan siswa untuk memahami, mengembangkan dan mengumpulkan suatu topik sehingga menghasilkan ide-ide. Model ini juga untuk mengembangkan tulisan siswa dengan lancar dan melatih bahasa siswa sebelum dituliskan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan mengevaluasi serta meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model think talk write pada mata pelajaran IPA di Kelas V SD N 121308 Handayani.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom research action). Penelitian ini berupaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Think Talk Write* pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 121308 HANDAYANI. Subjek dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas V SDN 121308 HANDAYANI, yang berjumlah 21siswa. Sedangkan, objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA di kelas V SD dengan menggunakan model *Think Talk Write*.

Untuk mengetahui nilai yang diperoleh siswa digunakan rumus :

$$PPH = \frac{B}{N} \times 100 \quad (\text{Sudjana, 2010:318})$$

Keterangan:

PPH : persentase penilaian hasil

B : skor yang diperoleh siswa

N : skor total

Kriteria :

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Think Talk Write* Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V SD Negeri 121308 Handayani
Evi Yunita Purba, Osco P Sijabat, Ronald Hasibuan , Endang P. S. Turnip, Roni Parningotan

$0 \geq PPH \leq 69$: siswa belum berhasil

$70 \geq PPH \leq 100$: siswa sudah berhasil

Dari uraian diatas dapat diketahui siswa yang belum tuntas belajar dan sudah tuntas secara individu. Untuk Mengetahui Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N} \text{(Sudjana, 2010:109)}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata – rata

$\sum x$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah siswa

Selanjutnya untuk mengetahui hasil observasi aktivitas belajar siswa secara klasikal maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{ (Dewi, 2010:154)}$$

Keterangan:

P: Angket Prestasi

F: Jumlah siswa yang mengalami perubahan

N: Jumlah seluruh siswa

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika kelas tersebut terdapat 80% siswa yang telah mencapai nilai ≥ 65 .

$$\text{Nilai Hasil Observasi} = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

Dengan kriteria:

90-100 = sangat baik

80-89 = baik

70-79 = cukup

< 69 = kurang

HASIL PEMBAHASAN

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Think Talk Write* Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V SD Negeri 121308 Handayani
Evi Yunita Purba, Osco P Sijabat, Ronald Hasibuan , Endang P. S. Turnip, Roni Parningotan

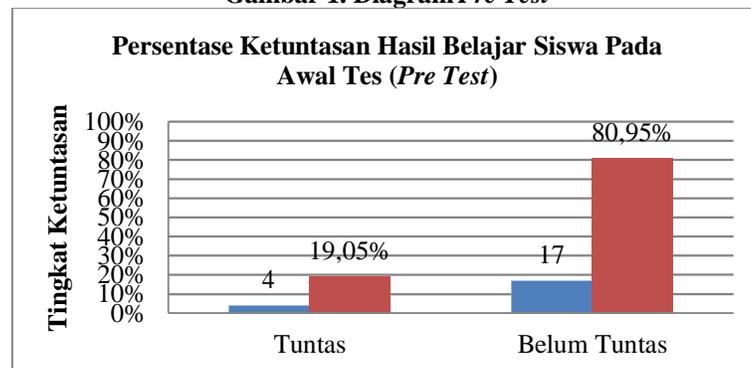
Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan mengevaluasi serta meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model think talk write pada mata pelajaran IPA di Kelas V SD N 121308 Handayani. Sebelum diberikan tindakan, para siswa terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal mereka tentang sifat-sifat cahaya dan penerapannya. Soal yang diberikan sebanyak 20 soal dalam bentuk pilihan berganda. Pretest berlangsung dengan alokasi waktu 60 menit. Jumlah siswa yang diberikan pretest sebanyak 21 orang siswa. berdasarkan hasil jawaban pretest para siswa setelah dilakukan analisis. Kemampuan siswa dalam menguasai materi sifat-sifat cahaya masih rendah, dengan nilai rata-rata siswa mencapai 52,61. Dari 21 orang siswa terdapat 17 orang siswa (80,95%) yang mendapatkan hasil belajar yang rendah (belum tuntas) dan 4 orang siswa (19,05%) dalam kategori tuntas pada materi sifat-sifat cahaya. Untuk menghitung ketuntasan tingkat keberhasilan siswa secara klasikal dapat menggunakan rumus: $P = \frac{E}{N} \times 100\%$

$$\begin{aligned} \text{a. Tuntas} &= \frac{4}{21} \times 100\% \\ &= 19,05\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Tidak Tuntas} &= \frac{17}{21} \times 100\% \\ &= 80,95\% \end{aligned}$$

Perbandingan Hasil belajar siswa pada tes awal (*pre test*) dapat dilihat pada diagram dibawah pada tabel dibawah ini:

Gambar 1. Diagram *Pre Test*



Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Think Talk Write* Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V SD Negeri 121308 Handayani
Evi Yunita Purba, Osco P Sijabat, Ronald Hasibuan , Endang P. S. Turnip, Roni Parningotan

Berdasarkan data tabel dan grafik batang di atas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menguasai materi sifat-sifat cahaya dan penerapannya masih rendah dengan nilai rata-rata kelas mencapai 52,61 dari 21 siswa terdapat 19,05% siswa yang mencapai hasil belajar baik (tuntas) dan 80,95 % siswa dikatakan hasil belajar rendah (tidak tuntas). Dari data di atas dapat diketahui letak kesulitan siswa dalam mengerjakan soal tes pilihan berganda.

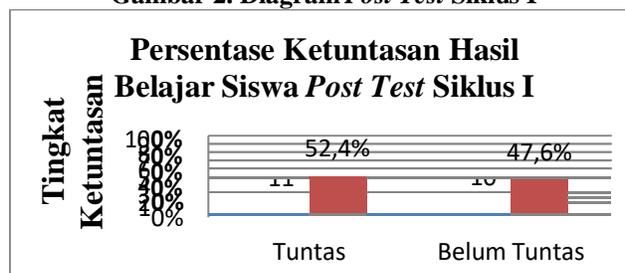
Peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dengan melanjutkan ke siklus I dengan menggunakan model think talk write untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas V SD N 121308 Handayani. Kemampuan siswa dalam menguasai materi sifat-sifat cahaya masih rendah, dengan nilai rata-rata siswa mencapai 61,42. Dari 21 orang siswa terdapat 10 orang siswa (47,6%) yang mendapatkan hasil belajar yang rendah (belum tuntas) dan 11 orang siswa (52,4%) orang siswa dalam kategori tuntas pada materi sifat-sifat cahaya. Untuk menghitung ketuntasan tingkat keberhasilan siswa secara klasikal dapat menggunakan rumus: $P = \frac{E}{N} \times 100\%$

$$\begin{aligned} \text{a. Tuntas} &= \frac{11}{21} \times 100\% \\ &= 52,4\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Tidak Tuntas} &= \frac{10}{21} \times 100\% \\ &= 47,6\% \end{aligned}$$

Perbandingan Hasil belajar siswa pada *post test siklus I* dapat dilihat pada diagram dibawah pada tabel dibawah ini:

Gambar 2. Diagram Post Test Siklus I



Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Think Talk Write* Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V SD Negeri 121308 Handayani
Evi Yunita Purba, Osco P Sijabat, Ronald Hasibuan , Endang P. S. Turnip, Roni Parningotan

Berdasarkan pelaksanaan tindakan pada siklus I diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Think Talk Write* terdapat 10 orang siswa (47,6%) yang dinyatakan tuntas dibandingkan dengan ketuntasan belajar siswa sebelum diadakan tindakan (*pre test*) yaitu 4 orang siswa (19,05%) yang dinyatakan tuntas artinya terjadi peningkatan sebanyak 28,55%. Namun walupun demikian nilai yang diperoleh siswa masih belum memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menjawab soal pada materi sifat-sifat cahaya.

Dalam perencanaan siklus II dilakukan setelah mengetahui kelemahan-kelemahan pada siklus I. Pada siklus I, upaya peneliti untuk mengatasi kelemahan dan kekurangan pada siklus I adalah dengan mempelajari model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Pada siklus II ini model pembelajaran *Think Talk Write* dilaksanakan sesuai dengan RRP yang telah disusun. Langkah-langkah pembelajaran yang disusun di RPP sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Think Talk Write* yang telah ditentukan. Pelaksanaan tindakan siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan. Dalam tahap ini dilakukan pengembangan materi dan diakhir tindakan diadakan post test.

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada saat pembelajaran akan dimulai pada siklus II pertemuan yaitu siswa disiapkan oleh guru dengan berdoa dan mengabsen siswa. masing-masing siswa disuruh untuk meletakkan buku pelajaran IPA diatas meja. Apersepsi yang dilakukan peneliti dalam tindakan ini, siswa diingatkan kembali tentang pelajaran sebelumnya yaitu cahaya yang dapat menembus benda bening dan cahaya yang dapat dipantulkan. Setelah siswa diberi apersepsi, siswa diberikan motivasi dengan menginformasikan tujuan pembelajaran serta manfaat materi pelajaran. Kemudian guru menjelaskan tentang cahaya dapat merambat lurus, cahaya dapat dibiaskan, dan cahaya dapat diuraikan dengan melalui demonstrasi dan penggunaan media.

Peneliti menjelaskan materi cahaya dapat merambat lurus dengan memberikan contoh melalui demonstrasi. Setelah sifat cahaya dapat merambat lurus dijelaskan,

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Think Talk Write* Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V SD Negeri 121308 Handayani

Evi Yunita Purba, Osco P Sijabat, Ronald Hasibuan , Endang P. S. Turnip, Roni Parningotan

siswa diberikan kebebasan untuk bertanya kepada guru. Kemudian, guru menjelaskan materi cahaya dapat dibiaskan dengan memberikan contoh melalui demonstrasi dan siswa juga diberikan kebebasan untuk bertanya kepada guru. Selanjutnya, guru akan menjelaskan materi cahaya yang dapat diuraikan dengan menggunakan media. Siswa memperhatikan dan berusaha memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Setelah sifat cahaya dapat merambat lurus, cahaya dapat dibiaskan, dan cahaya dapat diuraikan dijelaskan. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, dimana satu kelompok terdiri dari 5 orang dan 3 kelompok terdiri dari 4 kelompok. Setiap kelompok diberikan lembar kerja siswa (LKS) berupa pertanyaan yang berdasarkan materi sifat-sifat cahaya yakni cahaya dapat merambat lurus, cahaya dapat dibiaskan, dan cahaya dapat diuraikan. Siswa membaca soal LKS, memahami masalah secara individual, dan membuat catatan kecil (*Think*).

Siswa menerima dan mencoba memahami LKS kemudian membuat catatan kecil untuk didiskusikan dengan teman kelompoknya. Dalam hal ini siswa disetiap kelompok saling menyatukan pendapat siswa, peneliti memberikan batas waktu untuk menyelesaikan diskusi siswa, selanjutnya peneliti mempersiapkan siswa berinteraksi dengan teman kelompoknya untuk membahas isi LKS (*Talk*). Beberapa menit siswa berdiskusi, waktu pelajaran IPA telah selesai, maka peneliti melanjutkan pada pertemuan selanjutnya. Selanjutnya observasi dilakukan guna meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *think talk write* pada mata pelajaran IPA di Kelas V SD N 121308 Handayani. Pada materi sifat-sifat cahaya. Dari hasil observasi siklus II terlihat kemajuan yang dicapai siswa sudah baik, sebagian besar siswa berperan aktif dalam menyelesaikan lembar kerja kelompok. Hasil percobaan juga menunjukkan bagaimana siswa bekerja sama dengan baik dalam melakukan percobaan. Kemampuan siswa dalam menguasai materi sifat-sifat cahaya masih rendah, dengan nilai rata-rata siswa mencapai 75,71. Dari 21 orang siswa terdapat 2 orang siswa (9,52%) yang mendapatkan hasil belajar yang rendah (belum tuntas) dan 19 orang siswa (90,48%) orang siswa dalam kategori tuntas pada materi sifat-sifat

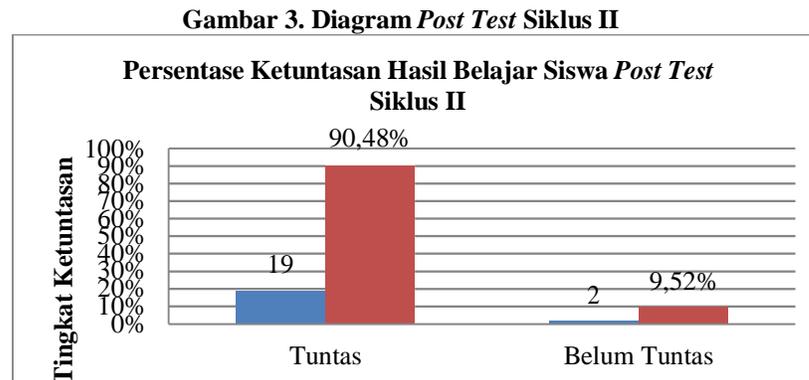
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Think Talk Write* Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V SD Negeri 121308 Handayani
Evi Yunita Purba, Osco P Sijabat, Ronald Hasibuan , Endang P. S. Turnip, Roni Parningotan

cahaya. Untuk menghitung ketuntasan tingkat keberhasilan siswa secara klasikal dapat menggunakan rumus: $P = \frac{E}{N} \times 100\%$

$$\begin{aligned} \text{a. Tuntas} &= \frac{19}{21} \times 100\% \\ &= 90,48\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Tidak Tuntas} &= \frac{2}{21} \times 100\% \\ &= 9,52\% \end{aligned}$$

Perbandingan Hasil belajar siswa pada *post test siklus II* dapat dilihat pada diagram dibawah pada tabel dibawah ini:



Upaya-upaya yang telah dilakukan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada siklus II semakin membaik selama proses belajar mengajar. Berdasarkan observasi, siswa memiliki hasil belajar yang baik dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menerapkan model *Think Talk Write* yang telah mengubah siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Dapat dilihat dari hasil siswa sebanyak terdapat 2 orang siswa (9,52%) yang mendapatkan hasil belajar yang rendah (belum tuntas) dan 19 orang siswa (90,48%) dalam kategori tuntas.

Berdasarkan tes awal (*pre test*) yang dilakukan terhadap 21 orang siswa terdapat 17 orang siswa (80,95%) yang mendapatkan hasil belajar yang rendah (belum tuntas) dan 4 orang siswa (19,05%) dalam kategori tuntas. Pada siklus I terdapat 10 orang siswa (47,6%) yang mendapatkan hasil belajar yang rendah

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Think Talk Write* Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V SD Negeri 121308 Handayani
Evi Yunita Purba, Osco P Sijabat, Ronald Hasibuan , Endang P. S. Turnip, Roni Parningotan

(belum tuntas) dan 11 orang siswa (52,4%) orang siswa dalam kategori tuntas. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yaitu melakukan perbaikan pembelajaran dengan lebih memfokuskan siswa pada soal-soal yang berhubungan dengan tes yang diberikan dan juga memberikan bimbingan dan bimbingan dan motivasi yang lebih kepada siswa untuk memecahkan masalah.

Dari tes hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus II, terdapat 2 orang siswa (9,52%) yang mendapatkan hasil belajar yang rendah (belum tuntas) dan 19 orang siswa (90,48%) orang siswa dalam kategori tuntas pada materi sifat-sifat cahaya. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD N 121308 Handayani, dengan demikian tindakan sudah selesai dan dinyatakan berhasil

KESIMPULAN

Dengan menggunakan model *Think Talk Write* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi sifat-sifat cahaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa juga sudah memenuhi criteria ketuntasan pada lembar observasi siswa. Sebelum melaksanakan siklus I, peneliti memberikan teas Awal (*pre test*), nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa pada materi sifat-sifat cahaya yaitu 52,61 Dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa terdapat 17 orang siswa (80,95%) yang mendapatkan hasil belajar yang rendah (belumtuntas) dan 4 orang siswa (19,05%) dalam kategori tuntas. Pada pelaksanaan tindakan siklus I peneliti mulai menggunakan model *Think Talk Write* selama proses pembelajaran dan guru memberikan *post test* siklus I kepada siswa. Maka rata-rata yang diperoleh oleh siswa yaitu 61,42 dengan 10 orang siswa (47,6%) yang mendapatkan hasil belajar yang rendah (belumtuntas) dan 11 orang siswa (52,4%) orang siswa dalam kategori tuntas. Kemudian pada pelaksanaan siklus II kegiatan tidak jauh berbeda dengan kegiatan pada siklus I akan tetapi peneliti memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Di akhir siklus II peneliti juga memberikan *post test* siklus II kepada siswa untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, maka rata-rata yang diperoleh

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Think Talk Write* Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V SD Negeri 121308 Handayani
Evi Yunita Purba, Osco P Sijabat, Ronald Hasibuan , Endang P. S. Turnip, Roni Parningotan

oleh siswa yaitu 75,71 dengan 2 orang siswa (9,52%) yang mendapatkan hasil belajar yang rendah (belumtuntas) dan 19 orang siswa (90,48%) orang siswa dalam kategori tuntas. Dari hasil pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus I dan siklus II dengan menggunakan model mode *lThink Talk Write* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan materi sifat-sifat cahaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD N 121308 Handayani.. Dengan demikian hipotesis dinyatakan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Hidayat, Rahmat Dede. 2009. *Ilmu Perilaku Manusia*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kholil, Munawar, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Kelas V SD/MI*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Narbuko, Cholid. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Kencana
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rustaman, Nuryani. 2011. *Materi dan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sapriyati, Amalia. 2008. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sulistyanto, Heri, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Kelas V SD/MI*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- SuharsimiArikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumanto. 2014. *Psikologi Umum*. Yogyakarta : CAPS.
- Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Think Talk Write* Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V SD Negeri 121308 Handayani
Evi Yunita Purba, Osco P Sijabat, Ronald Hasibuan , Endang P. S. Turnip, Roni Parningotan

Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PIKEM*.
Yogyakarta :Pustaka Pelajar.

Tarwoko, Edy, dkk.2009. *Mengenal Alam Sekitar Untuk Kelas V SD/MI*.
Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Trianto.2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana
Prenada Media Group.